

## **PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET PADA MAHASISWA STIE BANK BPD JATENG**

**Yuliani Dwi Rahmawati<sup>1</sup>, Rahmi Yuliana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng  
Email: [yulianidwirahmawati67@gmail.com](mailto:yulianidwirahmawati67@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of perception of benefits, perception of ease, and security perception on the decision to use e-wallet for STIE Bank BPD Jateng students. The population in this study is the active students of 2016 - 2019 who are in STIE Bank BPD Jateng, amounting to 824 students. The sampling technique used in this study uses snowball sampling and The number of samples selected was 90. Data collection methods with questionnaires distributed online. The analytical tool in this study is multiple linear regression analysis. The results show that the perception of benefits, perceived convenience, and perceived security have a positive and significant effect on the decision to use e-wallet for students. Variable perception of security has a dominant influence on the decision to use e-wallet for students. Security is indeed the most important in the decision to use e-wallet because someone feels safe and protected.*

*Keywords: Perception of Benefits, Perception of Ease, Safety Level, E-Wallet.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif 2016 – 2019 yang berada di STIE Bank BPD Jawa Tengah yang menggunakan aplikasi e-wallet sebagai alat transaksi yang berjumlah 824 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 90 orang. Metode pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar secara online. Alat analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa. Variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa. Keamanan memang merupakan yang paling penting dalam keputusan penggunaan e-wallet karna seseorang itu merasa aman dan terlindungi.

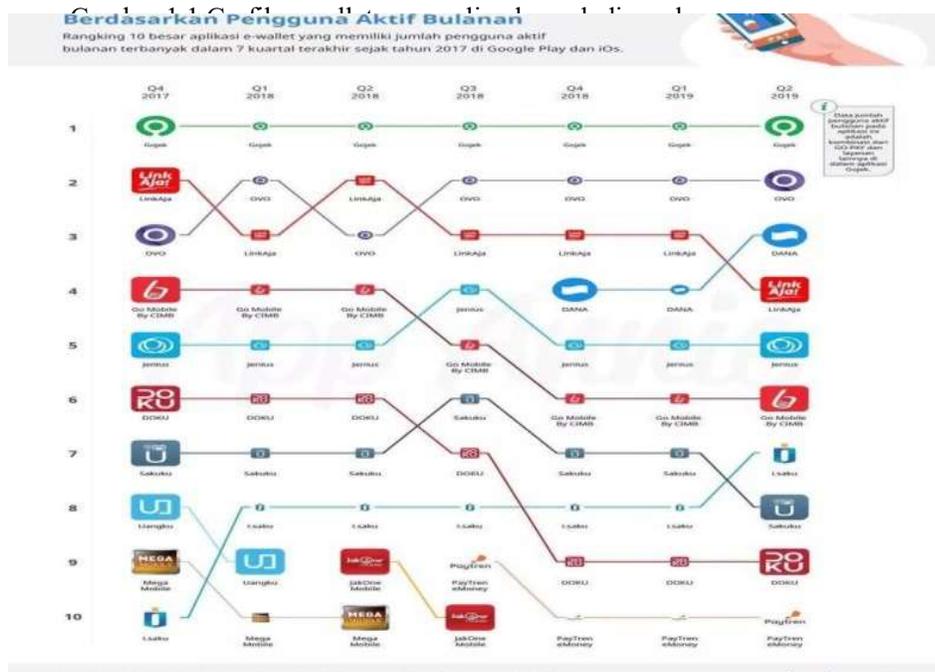
Kata kunci : Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, E-Wallet

### **Pendahuluan**

Saat ini perkembangan teknologi semakin maju mendorong aktifitas masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan akan barang dan jasa. Dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi memudahkan pengguna dalam melakukan pembelian dengan sistem pembayaran transaksi tunai menjadi non tunai, semakin berkembangnya teknologi menjadikan jumlah konsumen semakin meningkat sehingga teknologi menjadi bagian penting dari sistem fitur pembayaran non tunai, dan tidak dapat di sangka kebutuhan dan gaya hidup masyarakat dapat menjadikan tujuan di dalam ekonomi digital dalam menggunakan elektronik e-wallet.

E-wallet yaitu aplikasi atau fitur layanan yang di kembangkan bank untuk mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi atau pembayaran non tunai, dengan adanya layanan e-wallet uang tunai akan berkurang serta akan menciptakan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan pembayaran tunai menjadi uang non tunai. Salah satu jenis e-wallet bermacam-macam seperti Ovo, Go-Pay, Dana, LinkAja, yang dapat di unduh secara gratis di Google Play Store dan App Store dengan memberikan layanan transaksi secara online yang dapat menggunakan tanpa membawa uang cash yang banyak dan tidak mempertebal dompet sehingga dalam melakukan transaksi jual beli lebih aman, cukup dengan menunjukan aplikasi e-wallet yang didalamnya terdapat saldo maupun point yang memberikan manfaat bagi pengguna, e-wallet saat ini belum merata sehingga dengan adanya layanan pembayaran e-wallet dapat membangun kesadaran penggunaan Utami (2019).

Berdasarkan data yang diberikan oleh Bank Indonesia (BI), terdapat 38 e-wallet yang telah mendapatkan lisensi resmi. Seiring dengan menjamurnya uang elektronik, transaksi e-wallet di Indonesia mencapai USD 1,5 miliar setara dengan Rp 21 triliun (1 USD = 14.222) Kemungkinan akan terus meningkat menjadi Rp 355 triliun pada 2023. aplikasi e-wallet dengan pengguna aktif bulanan terbanyak masih diduduki oleh pemain lokal yaitu Go-Pay, OVO, DANA, LinkAja, dan Jenius.



Sumber : <https://www.liputan6.com>

Bank menilai penggunaan e-wallet lebih efisien dan praktis sehingga jenis pembayaran e-wallet saat ini dapat mendorong Bank Indonesia untuk bekerja sama antar bank dengan instansi terkait pembayaran non tunai yang bertujuan untuk mengurangi transaksi pembayaran non tunai pada masyarakat untuk mengurangi peredaran uang tunai di Indonesia dan menciptakan *less cash society*. Selain mudah dalam mengisi ulang saldo di bank, bank juga memudahkan dalam menyediakan top up menggunakan ATM, *Mobile Banking*, Internet Banking, dan ATM Bersama. Dari segi inilah bank mampu menekankan anggaran yang dikeluarkan setiap tahunnya untuk mencetak uang, dan meningkatkan inovasi dalam melayani nasabahnya dan memberikan keamanan bagi pengguna.

Meskipun dengan menggunakan e-wallet efisien dan praktis tetapi berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan Prakosa & Winka (2020) mengatakan bahwa banyaknya generasi milenial yang menggunakan e-wallet tetapi masih banyak juga generasi milenial yang menggunakan uang cash dalam pembayaran barang maupun jasanya. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman manfaat dan kemudahan sehingga kepercayaan terhadap pembayaran e-wallet belum sesuai dengan tujuan yang mengatakan bahwa transaksi e-wallet memudahkan dan memberikan keamanan bagi pengguna. Sehingga dalam penelitian ini saya akan membahas keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng dengan variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan.

Persepsi kemudahan merupakan tingkat dimana penggunaan teknologi dapat dipahami oleh seseorang (Bayu & Dewa, 2019). Dalam menggunakan e-wallet kemudahan menunjukkan hal yang harus diperhatikan di dalam suatu perusahaan, karena memberikan minat pengguna dalam memenuhi kebutuhannya. Persepsi manfaat juga penting dalam konsumen menggunakan e-wallet, sebab konsumen merasakan manfaat dari aplikasi e-wallet sehingga akan lebih sering menggunakan dalam bertransaksi, menurut Jogiyanto dalam Ahmad & Pambudi (2013) yang dimaksud dengan persepsi manfaat adalah seseorang percaya bahwa sejauh mana kinerja meningkatkan pekerjaan dengan menggunakan suatu teknologi tertentu. Persepsi keamanan pengguna juga berperan penting, pada penelitian Afghani & Yulianti (2017) persepsi keamanan merupakan suatu perlindungan dimana seseorang merasa terjaga dari timbulnya ancaman – ancaman dari suatu aset informasi. Dengan adanya tindakan kejahatan akan memberikan dampak ketidakpercayaan bagi pengguna terhadap layanan e-wallet, sehingga suatu bank harus memberikan keamanannya yang praktis tidak membahayakan pengguna dalam membawa uang cash. Dapat dikatakan e-wallet mempermudah, bermanfaat dan dapat dipercaya keamanannya dengan baik bila mahasiswa mengkonsumsi terus menerus pada e-wallet. Pada penelitian dari Haidari & Tileng (2018) menyatakan variabel trust dan perceived risk berpengaruh positif secara parsial terhadap intensitas pengguna Go-pay, sedangkan didapati bahwa variabel Perceived Risk tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap intensitas pengguna Go-pay.

TAM adalah model teori yang dikembangkan guna mengetahui tingkat penerimaan sebuah sistem teknologi baru di kalangan pelaku pengguna teknologi informasi. Menurut Jogiyanto dalam Marchelina & Pratiwi (2016) TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu suatu model yang dikembangkan sebenarnya berfokus pada pembahasan terhadap perilaku psikologis seseorang terhadap suatu objek (Marchelina & Pratiwi, 2016). Menurut Davis et al dalam Ahmad & Pambudi (2013) Variabel model klasik TAM dipilih dari dua persepsi antara lain: (1) Kemudahan penggunaan (*perceived usefulness*); (2) Kemanfaatan (*perceived ease of use*). E-wallet menurut peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 mengenai pelaksanaan pemrosesan transaksi pembayaran, ialah layanan elektronik guna menyimpan data instrument pembayaran seperti kartu dan dana dalam pembayaran (Utami, 2019). E-wallet yaitu salah satu bentuk kartu pembayaran yang bisa digunakan untuk bertransaksi secara elektronik, merubah kegunaan dompet secara fisik (Nugroho, 2016).

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi adalah model penerimaan teknologi menurut Jogiyanto dalam (Ahmad & Pambudi (2013) menyatakan model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model atau TAM*) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai yang dikembangkan oleh Davis et al dalam Bayu & Dewa (2019) Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh minat perilakunya, TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA (*Theory of Reasoned Action*) yaitu kegunaan persepsi dan kemudahan

penggunaan persepsi. Teori lain yang dapat mendukung penelitian ini adalah teori keputusan pembelian. Menurut Kotler & Armstrong dalam Putri & Iskandar (2017) keputusan pembelian adalah keputusan pembeli tentang merek yang dibeli. Sedangkan adopsi sendiri didefinisikan sebagai keputusan seseorang untuk menjadi pengguna tetap sebuah produk.

Persepsi manfaat adalah dimana seseorang percaya bahwa sejauh mana kinerja dapat meningkatkan pekerjaan dengan menggunakan suatu teknologi (Jogiyanto dalam Ahmad & Pambudi, 2013). Menurut Dalcher dan Shine dalam Bayu & Dewa (2019) menjelaskan persepsi manfaat sebagai perjanjian kepercayaan bahwa teknologi dapat mampu meningkatkan usaha seseorang. Menurut Davis et al dalam jurnal Ahmad & Pambudi (2013) persepsi manfaat yaitu dimana seseorang percaya akan teknologi dan meningkatkan suatu kinerja seseorang dalam usahanya. Sedangkan menurut Rahmatsyah dalam Marchelina & Pratiwi (2016) mengatakan bahwa persepsi manfaat yaitu sebagai probabilitas subyektif untuk memakai suatu aplikasi guna memudahkan kinerja bagi pekerjaannya. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang tidak akan menggunakan e-wallet apabila seseorang tidak percaya dalam melakukan sesuatu pekerjaan tidak menghasilkan manfaat apa-apa, begitu juga sebaliknya seseorang akan menggunakan e-wallet jika seseorang percaya dalam melakukan sesuatu pekerjaan akan memberikan manfaat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Oleh karena itu persepsi manfaat dapat mempengaruhi konsumsi pengguna e-wallet dalam bertransaksi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Haidari & Tileng (2018) menunjukkan bahwa persepsi manfaat mempengaruhi positif terhadap *intention to use* pada go-pay. Penelitian Elsa & Bulan (2019) menunjukkan persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat pembelian saldo e-wallet ovo, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

*H1: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet.*

Persepsi kemudahan merupakan tingkat dimana penggunaan teknologi dapat dimengerti oleh seseorang (Davis et al dalam jurnal Bayu & Dewa, 2019). Persepsi kemudahan yaitu artinya seseorang tidak butuh usaha yang besar dan sulit saat melakukan usahanya dengan menggunakan teknologi informasi (Widjana dalam Ahmad & Pambudi, 2013). Persepsi kemudahan adalah terbebasnya suatu usaha yang dapat diukur apabila sejauh mana seseorang menggunakan suatu teknologi (Jogiyanto dalam Marchelina & Pratiwi, 2016). Berdasarkan definisi dapat disimpulkan bahwa kemudahan dapat mempermudah seseorang jika seseorang itu percaya bahwa sistem informasi tidak mempersulit penggunaannya maka seseorang akan menggunakannya e-wallet dan dapat diterima dengan baik, jika menurut seseorang sistem itu sulit digunakan maka seseorang tidak akan menggunakan e-wallet. Technology Acceptance Model (TAM) atau yang dikenal dengan model penerimaan teknologi suatu model yang disusun oleh Davis et al dalam Bayu & Dewa (2019) yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang digunakan. Penelitian Bayu & Dewa (2019) hasilnya menunjukkan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Sedangkan penelitian Cita (2018) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan Gopay. Dengan demikian Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

*H : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet.*

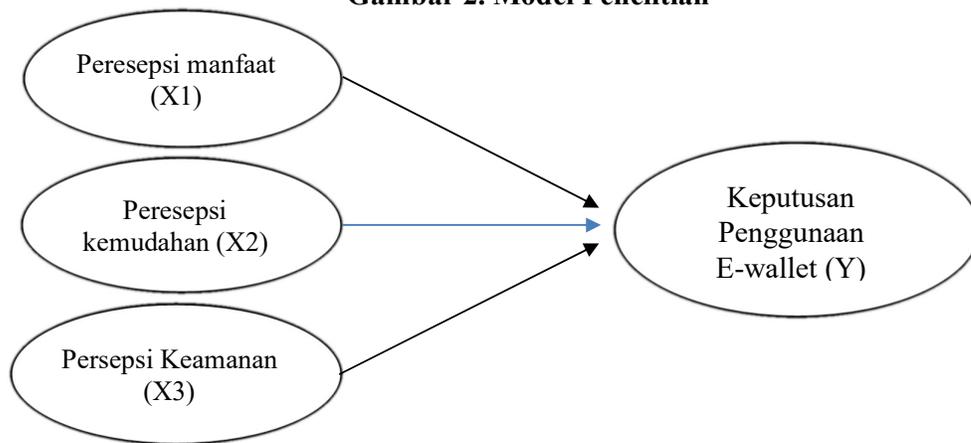
Keamanan yaitu rahasia dan risiko keselamatan supaya dapat mempengaruhi persepsi pengguna pada kegiatan umum perbankan, Jebran dan Dipankar dalam Sari (2019). Sedangkan menurut Tsikis dan Stephanides dalam Sari (2019). Keamanan yaitu satu tata cara dan program untuk memverifikasi sumber informasi dan memastikan informasi kerahasiaan kebutuhan. Menurut Simons dalam Ahmad & Pambudi (2013) keamanan informasi yaitu cara untuk mencegah adanya penipuan di suatu sistem yang berdasarkan informasi, dimana informasinya tidak mempunyai maksud fisik. Sedangkan menurut Casalo et al, dalam penelitian Ahmad &

Pambudi (2013) dari sudut pandang konsumen, keamanan ialah adanya kekuatan melindungi informasi atau data pengguna dari kejahatan seperti penipuan dan pencurian pada bisnis perbankan secara online. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa keamanan dapat mengukur mengenai keselamatan dan kendala layanan perbankan, dalam e-wallet keamanan akan menjamin resiko kecil dari pada penggunaan uang tunai dalam bertransaksi. Keamanan informasi yaitu cara untuk mencegah adanya penipuan di suatu sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya tidak memiliki arti fisik (Simons dalam Ahmad & Pambudi, 2013). Jebran dan Dipankar dalam Sari (2019) mengidentifikasi bahwa keamanan, privasi, dan risiko keselamatan yang mempengaruhi persepsi pengguna pada kegiatan perbankan pada umumnya. Keamanan yaitu prosedur dan program untuk memberikan sumber informasi dan jaminan integritas dan privasi informasi (Tsiakis dan Stephanides dalam Sari, 2019). Penelitian Kamil (2019) memberikan hasil bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay. Sedangkan penelitian Musfiroh (2019) menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

*H3: Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e-wallet.*

Dalam penelitian ini terdapat variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan yang mempengaruhi keputusan penggunaan e-wallet. Hubungan variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2. Model Penelitian**



### Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif 2016 – 2019 yang berada di STIE Bank BPD Jawa Tengah yang menggunakan aplikasi e-wallet sebagai alat transaksi yang berjumlah 824 mahasiswa (Bagian Administrasi Keuangan, 2019). Untuk mendapatkan jumlah sampel yang representative maka dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{824}{1 + 824(0,1)^2} = 89,17 \approx 90$$

Kete :

n :jumlah sampel

e :batas toleransi kesalahan sebesar 10%

N :jumlah populasi

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 responden. Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mulamula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2016). Untuk menyamakan persepi maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 1. Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
<b>Persepsi Manfaat (X1)</b> Persepsi manfaat adalah dimana seseorang percaya sejauh mana kinerja dapat meningkatkan pekerjaan dengan menggunakan suatu teknologi (Ahmad & Pambudi, 2013)	1. Meningkatkan kinerja 2. Meningkatkan produktifitas 3. Menambah efektifitas 4. Menghemat waktu (Ahmad & Pambudi, 2013)	Likert 1-5
<b>Persepsi Kemudahan (X2)</b> Persepsi kemudahan adalah terbebasnya suatu usaha yang dapat diukur apabila sejauh mana seseorang menggunakan teknologi (Bayu & Dewa, 2019)	1. Mudah dipahami dan dipelajari 2. Mempermudah pekerjaan dan sesuai kebutuhan 3. Meningkatkan ketrampilan 4. Mudah dioperasikan (Elsa & Bulan, 2019)	Likert 1-5
<b>Persepsi Keamanan (X3)</b> Persepsi Keamanan adalah seseorang percaya bahwa sistem teknologi dapat mencegah adanya penipuan di suatu sistem yang berdasarkan informasi, dimana informasinya tidak mempunyai maksud fisik (Ahmad & Pambudi, 2013)	1. Tidak khawatir memberikan informasi 2. Percaya bahwa informasi dilindungi 3. Percaya transaksi terjamin keamanannya pada alat elektronik. (Sari, 2019)	Likert 1-5
<b>Keputusan Penggunaan (Y)</b> Pengambilan keputusan yaitu aktivitas seseorang secara langsung untuk memperoleh dan mempergunakan barang yang di berikan menurut (Rondonuwu, 2013)	1. Penggunaan konsumsi barang dan jasa pokok 2. Penggunaan konsumsi barang dan jasa sekunder 3. Penggunaan konsumsi barang dan jasa tersier. (Indrianawati & Soesatyo, 2017)	Likert 1-5

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Secara matematis persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan :

Y = Keputusan penggunaan e-wallet

$\beta_0$  = Koefisien konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Persepsi manfaat

X<sub>2</sub> = Persepsi kemudahan

X<sub>3</sub> = Tingkat keamanan

e = Error

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran responden yang tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Responden

Keterangan	frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
- Laki-Laki	30	33,3
- Perempuan	60	66,7
Jenis e-wallet		
- OVO	41	45,6
- Gopay	23	25,6
- Dana	25	16,7
- Linkaja	8	8,9
- lainnya	3	3,3

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas data yang diperoleh antara lain sejumlah 30 orang responden (33,3%) adalah laki-laki, dan 60 responden (66,7%) merupakan perempuan. Hal ini menunjukkan perempuan lebih banyak yang menggunakan e-wallet karena perempuan lebih suka dengan promosi yang ditawarkan pada e-wallet. Jenis e-wallet yang banyak digunakan adalah OVO sebesar 45,6% karena jenis e-wallet OVO sering dan banyak cash back, diskon,dll.

Sebelum dilakukan analisis data yang digunakan terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dilakukan untuk menguji valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,724	0,175	Valid
Pertanyaan 2	0,720	0,175	Valid
Pertanyaan 3	0,716	0,175	Valid
Pertanyaan 4	0,710	0,175	Valid
Pertanyaan 5	0,765	0,175	Valid
Pertanyaan 6	0,717	0,175	Valid
Pertanyaan 7	0,736	0,175	Valid
Pertanyaan 8	0,763	0,175	Valid
Pertanyaan 9	0,554	0,175	Valid
Pertanyaan10	0,407	0,175	Valid
Pertanyaan 11	0,616	0,175	Valid
Pertanyaan 12	0,578	0,175	Valid
Pertanyaan 13	0,633	0,175	Valid
Pertanyaan 14	0,492	0,175	Valid
Pertanyaan 15	0,642	0,175	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 90 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui table r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = n -2, jadi df = 90-2 =88 maka r tabel = 0,175. Semua indicator variabel yang digunakan dalam penelitian ini memberikan r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dapat disimpulkan data yang ddigunakan dalam penelitian ini adalah Valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas data. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cut-off	Cronbach's Alpha	keterangan
Persepsi manfaat	0,70	0,921	Reliabel
Persepsi kemudahan	0,70	0,921	Reliabel
Persepsi keamanan	0,70	0,926	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas semua variabel memberikan Nilai Conbach's Alpha > 0.7 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini Reliabel sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap normalitas data, multikolinieritas, dan heteroskedastisita. Hasil pengujian normalitas data disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.** Uji Normalitas Data

Keterangan	Unstandardized Residual
N	90
Kolmogorov-Smirnov Z	0,626
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,828

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig 0.828 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas (independen). Berikut ini hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 6.** Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	Tolerance	VIF
Persepsi Manfaat	0,315	3,172
Persepsi Kemudahan	0,269	3,719
Persepsi Keamanan	0,689	1,452

Sumber: data primer diolah, 2020

Nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan dalam model tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik Multikolinieritas. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hetorkedastisitas

Varaiabel bebas	t	Sig.	Keterangan
Persepi manfaat	-0,597	0,552	Bebas hetero
Persepsi kemudahan	-0,874	0,385	Bebas hetero
Persepsi keamanan	-0,385	0,701	Bebas hetero

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas Ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai Sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini model regresi tidak ada masalah heterokedastisitas. Sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 8.** Analisis Linier Berganda

Variabel bebas	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,798	0,854		3,275	0,002
Persepsi Manfaat	0,194	0,073	0,336	2,648	0,010
Persepsi Kemudahan	0,172	0,084	0,283	2,058	0,043
Persepsi Keamanan	0,195	0,068	0,248	2,885	0,005

Variabel Terikat : kepuasan Penggunaan e-wallet  
 F-hit : 36,886  
 F.Sig : 0,000  
 R<sup>2</sup>adj : 0,547  
 N : 90

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas hasil uji keterandalan model dapat diketahui bahwa nilai F-hit sebesar 16,886 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan keputusan penggunaan e-wallet. Nilai R square atau koefisien determinasi adalah 0,547. Hal ini berarti 54,7 % variasi keputusan penggunaan e-wallet bagi mahasiswa STIE Bank BPD Jateng dapat dijelaskan oleh variasi persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan. Sedangkan sisanya 45,3% dijelaskan oleh faktor lain, misalnya promo, diskon, dan risiko.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap e-wallet. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haidari & Tileng (2018) dan Elsa & Bulan (2019). Hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang ada pada e-wallet saat ini sangat membantu segala aktifitas mahasiswa dan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. Banyak sekali manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa STIE Bank BPD Jateng khususnya dalam melakukan transaksi yang bersifat *cashless*. Melalui e-wallet, mereka dapat melakukan transaksi pembaruan belanja, membeli makanan, menonton bioskop, hingga membayar tagihan listrik bagi mahasiswa yang mengontrak selama menempuh pendidikan di perkuliahan. Banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari e-wallet tersebut membuat mahasiswa semakin sering menggunakan e-wallet, seperti yang dijelaskan pada indikator dan

teori TAM bahwa seseorang akan sering menggunakan suatu teknologi bila teknologi tersebut dapat meningkatkan kenerjanya.

Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan pada minat untuk menggunakan uang elektronik Bayu & Dewa (2019) dan Cita (2018). Hal ini menunjukkan bahwa apabila responden menggunakan teknologi tersebut akan merasakan dan mendapatkan kemudahan untuk tidak mengeluarkan tenaga lebih dalam melakukan suatu pekerjaan yang bersangkutan. Buktinya cukup melalui ponsel pintar yang terinstall akun e-wallet mahasiswa, mereka dapat melakukan transaksi secara cepat dan mudah. Semakin mudah aplikasi e-wallet tersebut untuk digunakan transaksi maka semakin sering penggunaan e-wallet tersebut dilakukan, seperti yang dijelaskan pada indikator dan teori TAM bahwa suatu teknologi akan sering digunakan jika seseorang merasa mudah dalam suatu pekerjaannya.

Persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Berarti semakin tinggi tingkat keamanan suatu e-wallet maka semakin sering mahasiswa STIE Bank BPD untuk melakukan transaksi melalui e-wallet. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kamil (2019) dan Musfiroh (2019). Hal ini menunjukkan bahwa faktor keamanan dalam menggunakan e-wallet adalah hal yang paling utama karna pengguna merasa terlindungi. Persepsi keamanan terkait jaminan uang mereka yang tersimpan pada e-wallet dan data pribadi saat mendaftarkan diri pada akun e-wallet tersebut menjadi hal utama yang dipertimbangkan sebelum menggunakan e-wallet. Semakin aman e-wallet untuk digunakan, maka akan semakin sering e-wallet tersebut digunakan. Seperti yang dijelaskan pada indikator dan teori bahwa seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika seseorang tersebut merasa terlindungi.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Persepsi keamanan memberikan pengaruh yang paling dominan dalam keputusan penggunaan e-wallet yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresi. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa faktor keamanan e-wallet menjadi pertimbangan utama dalam menggunakan e-wallet untuk berbagai tujuan transaksi keuangan. Perusahaan penyedia jasa e-wallet perlu terus meningkatkan tingkat keamanan produk e-wallet agar dapat memberikan jaminan keamanan data pribadi dan uang yang tersimpan pada e-wallet, sehingga akan menimbulkan rasa percaya terhadap produk, yang akan berdampak pula pada peningkatan volume transaksi penggunaan e-wallet.

## Referensi

- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, Serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi E-Banking Di Bank Bri Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 113. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.898>
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bayu, P. A., & Dewa, S. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-*

- Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Cita, C. S. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Go-pay pada Pelanggan Maupun Pengemudi Go-jek. *Akuntansi*, 19–20. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7989>
- Elsa, S., & Bulan, P. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan E-wallet dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-Wallet Ovo. *Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1–9.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Universitas Diponegoro.
- Haidari, M. B., & Tileng, K. G. (2018). Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan Go-Pay. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi (JUISI) Universitas Ciputra*, 04(01), 10–15.
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*. 3, 214–226.
- Kamil, L. I. (2019). *Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Untuk Menggunakan Gopay*. Page 116.
- Marchelina, D., & Pratiwi, R. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat penggunaan e- money (studi kasus pada pengguna e-money kota Palembang). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1–17.
- Musfiroh, F. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik Pada Masyarakat Kota Surakarta. *Society*.
- Nugroho, B. A. F. (2016). *Mekanisme Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai untuk E-Commerce di Indonesia Menggunakan E-Wallet*.
- Prakosa, A., & Winka, D. J. (2020). Analisis faktor - faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Bisman*, 3.
- Putri, N. E., & Iskandar, D. (2017). Analisis Preferensi Konsumsi Dalam Penggunaan Social Messenger di Kota Bandung Tahun 2014 (Studi Kasus : Line, Kakaotalk, Wechat, Whatsapp). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(2), 110. <https://doi.org/10.25124/jmi.v14i2.356>
- Rondonuwu, M. (2013). Tingkat Pendidikan, Motivasi Dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Nasabah Priority Banking Bank Sulut. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 257–264. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1734>
- Sari, Ika. (2019). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E-Money dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna e-money Flazz BCA di Bank BCA Syariah Semarang). *IAIN Salatiga*.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Utami, M. C. (2019). *Implementasi Analytical Hierarchy Process ( AHP ) Dalam Pemilihan E-wallet Untuk Mahasiswa*. 21, 3.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4037468/daftar-e-wallet-terpopuler-di-indonesia-dana-raih-pengguna-aktif-terbanyak>